

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN
KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Klara Muji Rahayu
Desa Penempatan : Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN
KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 penempatan Desa Karanganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Laporan ini disusun guna memaparkan program kerja di bulan April Tahun 2024.

Pada kesempatan ini dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari penulisan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna menjadi acuan dalam pengalaman untuk lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat disampaikan, kiranya dapat membantu memberikan informasi kegiatan secara keseluruhan dan sebagai bahan evaluasi kemajuan progress setiap bulan. Semoga dari Laporan Bulanan ini yaitu untuk Bulan April 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya bagi semua pihak dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banjarnegara, 19 Juni 2024

Klara Muji Rahayu

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Klara Muji Rahayu

Desa Penempatan : Karanganyar

Kecamatan Penempatan : Purwanegara

Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara, 19 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Karanganyar

Peserta PKKP Jawa Tengah 2023,

Mahmudin

Klara Muji Rahayu S.Tr.A.P

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan Dinas
Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab.
Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,

Suhardi, S.Pd, MM
NIP. 19690413 1999103 1 008

Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
PENDAHULUAN	5
1.1 Profil Desa Karanganyar.....	5
1.2 Profil Peserta PKKP.....	6
HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	8
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	8
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
TARGET BULAN MEI TAHUN 2024.....	10
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	10
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	10
KESIMPULAN	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

PENDAHULUAN

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai kegiatan unggulan yaitu Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tujuan untuk mengakselerasikan pembangunan dan penyebaran pemuda sarjana, khususnya di pedesaan yang masuk zona merah di 18 Kabupaten melalui peran kepeloporan dan kepedulian pemuda dalam berbagai aktivitas masyarakat khususnya kepemudaan. Melalui kegiatan Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan serta kewirausahaan pemuda.

Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) berfokus pada dua kegiatan yaitu Kegiatan Sociopreneur yang dimana kegiatan ini adalah kegiatan dalam bentuk pendampingan masyarakat dan Kegiatan Entrepreneur dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh peserta PKKP.

1.1 Profil Desa Karanganyar

Desa Karanganyar terletak di kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 30 km. Luas desa 1403,58 Ha. Desa Karanganyar terdiri dari 5 dusun dan 29 RT. Batas wilayah desa Karanganyar sebelah utara yaitu desa Mertasari dan Parakan, sebelah selatan yaitu desa Kalitengah, sebelah timur yaitu desa Kaliajir dan batas sebelah barat adalah desa Merden. Jumlah penduduk desa Karanganyar berkisar 8.125 jiwa dengan jumlah laki-laki 4042 jiwa dan perempuan berjumlah 4083 jiwa. Jumlah pemuda yang ada di desa ini yaitu berkisar 2384 jiwa.

Dalam memaparkan kondisi Desa Karanganyar, ada beberapa aspek yang meliputi kondisi geografis, demografis, potensi sumber daya manusia dan alam, serta kondisi UMKM di desa tersebut.

1. Kondisi Geografis :

Desa Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis yang memiliki karakteristik topografi seperti dataran rendah, perbukitan dan dikelilingi bantaran sungai.

1. Kondisi Demografi Kependudukan :

Desa Karanganyar memiliki jumlah penduduk 8125 jiwa, dengan komposisi laki-laki 4042 jiwa dan perempuan 4083. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 2384 jiwa.

2. Potensi Sumber Daya Manusia :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya manusia yang beragam, termasuk sektor pertanian, sektor manufaktur dan sektor industri pengolahan pangan. Ada kesempatan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendampingan dalam berbagai bidang, seperti manajemen bisnis atau pemasaran produk.

3. Potensi Sumber Daya Alam :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti lahan perkebunan singkong dan bandungan kecil. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha pengolahan pangan dan pariwisata desa.

4. Kondisi UMKM di Desa :

Profil UMKM di Desa Karanganyar mungkin mencakup berbagai jenis usaha, seperti pengolahan pangan hasil perkebunan dan konveksi. Kelompok UMKM tersebut memiliki tantangan seperti keterbatasan akses pasar secara luas, kurangnya keterampilan manajemen atau pemasaran, serta keterbatasan pengetahuan teknologi. Pendampingan UMKM di desa ini dapat difokuskan pada peningkatan manajerial, pemahaman pasar, akses teknologi serta pengembangan jaringan bisnis.

Dengan pemahaman mendalam tentang kondisi geografis, demografis, serta potensi sumber daya manusia dan alam di Desa Karanganyar dapat dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan potensi yang ada fokus pada pengembangan wisata. Kami berencana untuk mendampingi kelompok pengelola embung desa (Cekdem) dengan melakukan beberapa pertemuan untuk membahas pembentukan POKDARWIS di desa Karanganyar. Sehingga dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Karanganyar.

1.2 Profil Peserta PKKP

Penulis merupakan seorang lulusan Administrasi Publik di Politeknik STIA LAN Bandung pada tahun 2022. Penulis sangat menyukai bidang pemberdayaan masyarakat dan pelayanan publik yang termotivasi untuk bisa mengabdikan diri di masyarakat secara langsung dengan menyumbangkan ilmu, waktu dan keterampilan yang penulis miliki. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi dalam mencari pengalaman dan pengetahuan baru untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, kemampuan bekerjasama dalam tim maupun individu, profesional, bertanggung jawab, cekatan dan teliti. Selain itu, penulis juga memiliki kemampuan *public speaking* dan *content creating*.

Pengalaman penulis dalam berwirausaha cukup beragam dimulai dengan pada saat kuliah, penulis memulai usaha di bidang fashion mulai dari pakaian baru maupun thrifting. Usaha tersebut diawali dengan ketertarikan penulis dalam bidang fashion yang kemudian menawarkan kepada teman-teman melalui PC maupun melalui sosial media. Usaha tersebut berjalan hampir 1,5 tahun dan mengalami pasang surut. Penghasilan yang penulis dapatkan pada saat itu sekitar Rp. 1.500.000-Rp. 2.200.000 per bulan. Alasan usaha itu sudah tidak dijalankan karena bisnis thrifting sudah sulit dan dilarang oleh pemerintah walaupun peminatnya masih cukup banyak. Pada tahun 2023 awal setelah lulus kuliah, penulis mencoba membuka usaha penjualan daster panjang dan pendek yang di pasarkan secara langsung maupun melalui sosial media yang dimiliki yaitu instagram dan wa. Penulis membeli daster tersebut dari *market place* yaitu shopee dengan harga beli daster pendek Rp. 33.000 dan dijual menjadi Rp. 50.000 sedangkan daster panjang dengan harga beli Rp. 65.000 dan dijual Rp. 100.000. Pada saat itu hingga pertengahan tahun 2023 penulis berhasil menjual 25 pcs daster pendek dan 20 daster panjang. Alasan usaha tersebut sudah tidak berjalan karena peminatnya tidak terlalu banyak. Untuk usaha yang masih berjalan yaitu perkebunan durian, pembesaran domba dan reseller ikan. Perkebunan durian merupakan usaha milik keluarga yang dijalankan penulis hingga saat ini. Jumlah pohon yang dimiliki sekitar 85 pohon durian yang berada di 3 tempat berbeda. Dari usaha tersebut setiap tahunnya mendapatkan penghasilan yang berbeda, pada tahun terakhir penulis mendapatkan penghasilan sekitar Rp.12.000.000, dimana penghasilan tersebut menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan buah durian terkena hama lalat buah sehingga panen kurang maksimal. Usaha penggemukan domba merupakan usaha yang baru penulis rintis, dimana usaha tersebut diawali karena kosongnya kandang milik keluarga sehingga penulis mencoba untuk memanfaatkan kondisi tersebut. Penulis saat ini memelihara 5 ekor kambing terhitung sejak bulan Januari 2024 hingga saat ini. Rencananya domba tersebut akan penulis jual pada saat lebaran Idul Adha. Untuk usaha menjadi reseller ikan penulis mendapatkan penghasilan yang tidak rutin dan tidak menentu. Hal tersebut disebabkan karena customer penulis tidak menentu. Hasil dari menjadi reseller ikan, penulis mengambil keuntungan Rp. 10.000- Rp. 15.000 per kilo dengan jenis ikan gurame.

HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha penggemukan domba yang dijalankan penulis saat ini dimulai sejak bulan Januari tahun 2024. Jumlah domba yang penulis miliki yaitu 5 domba. Pada bulan April-Mei 2024 penulis melakukan penjualan domba 3 ekor dengan untung bersih sekitar Rp. 1.200.000 dan untuk 2 ekor domba lainnya akan dijual pada saat menjelang Hari Raya Idul Adha. Modal awal dan seluruh keuntungan digunakan untuk pembelian domba baru yang digemukan kemudian dijual pada saat Hari Raya Idul Adha. Pada saat awal bulan Juni jumlah domba yang dibesarkan terdapat 6 ekor dengan masing-masing ukuran yang tidak jauh berbeda. Bertepatan dengan perayaan hari Raya Idul Adha, 6 domba tersebut terjual dengan harga per ekor Rp. 2.250.000 dengan total hasil penjualan yaitu Rp. 13.500.000 belum dikurangi biaya pakan, tenaga orang dan transport. Setelah melakukan perhitungan, untuk biaya pakan sekitar Rp. 500.000, biaya tenaga orang Rp. 300.000 dan untuk biaya transportasi sekitar Rp.200.000. Total keuntungan bersih yang penulis dapatkan berkisar Rp. 3.500.000 dalam penjualan satu bulan ini dengan modal awal pada saat itu sekitar Rp.9.000.000. Untuk asset berwujud dalam usaha ini, penulis memiliki kandang domba dan sebidang tanah yang ditanami rumput.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juni, kegiatan Sociopreneur yang dilakukan meliputi beberapa aktivitas penting :

1. Pendampingan terhadap POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).
 - Mengadakan sesi diskusi dengan anggota POKDARWIS untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata di daerah mereka.
 - Mengidentifikasi area – area pendampingan dapat memberikan dampak terbesar.
 - Mengajak POKDARWIS untuk berpartisipasi aktif dalam merancang program pendampingan yang sesuai dengan potensi dalam karakteristik lokal.
2. Koordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Banjarnegara.
 - Mengadakan pertemuan dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara untuk membahas pengukuhan POKDARWIS dan rencana dalam pengembangan pariwisata lokal.
 - Membicarakan program – program dan inisiatif yang dapat mendukung kemajuan sektor pariwisata lokal lebih tepatnya di Desa Karanganyar.
3. Penyusunan Persyaratan untuk Pengajuan SK Dinas.

- Menyusun dokumen dan persyaratan administrasi yang diperlukan untuk mengajukan Surat Keputusan (SK) Dinas.
 - Memastikan semua persyaratan dan prosedur terpenuhi agar pengajuan SK Dinas dapat disetujui dan diformalisasikan.
4. Pendampingan terhadap KWT (Kelompok Wanita Tani) "Dewi Sri".
- Memberikan pengetahuan tentang Pemasaran Digital tentang dasar-dasar pemasaran digital termasuk cara menggunakan media sosial dan platform e-commerce untuk mempromosikan produk mereka.
 - Menjelaskan pentingnya kehadiran online dan bagaimana membangun brand produk pertanian secara digital.
 - Memperkenalkan platform e-commerce yang dapat digunakan untuk menjual produk supaya jangkauan lebih luas.

TARGET BULAN JULI TAHUN 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dalam pengembangan usaha penggemukan domba yang dilakukan penulis saat ini sudah berjalan dengan baik, namun target selanjutnya yaitu pada bulan Juli 2024 penulis akan kembali membeli domba yang berumur sekitar 5 bulan atau lebih dengan menambah modal dari keuntungan yang sudah penulis dapatkan dari bulan Juli lalu. Untuk jumlah domba yang akan penulis beli belum bisa diprediksi karena masih melihat harga pasar dan saat ini harga domba masih tergolong tinggi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk di bulan Juli, tindak lanjut yang program Sociopreneur adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan ke Dinas untuk Pengukuhan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Karanganyar dengan mengajukan dokumen resmi kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara.
2. Koordinasi dengan Lembaga Desa Wisata Nusantara dalam hal untuk meminta bantuan dalam mengelola dan memetakan potensi wisata desa.
3. Pendampingan untuk Pemasaran Online dan pendampingan dalam administrasi Kelompok Wanita Tani Dewi Sri.
4. Koordinasi dengan Balai Latihan Kerja (BLK) untuk mengadakan pertemuan untuk menanyakan perihal pelatihan terkait penggunaan alat produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan bulan Juni dan target bulan Juli dapat disimpulkan untuk entrepreneur dan sosiopreneur :

Entrepreneur :

Pada bulan Juni keuntungan bersih dalam penjualan domba cukup tinggi yaitu sekitar Rp.3.500.000.

Target pada bulan Juli yang akan datang yaitu akan membeli domba kembali untuk digemukan dengan menambah modal yang penulis dapatkan dari keuntungan penjualan bulan Juni.

Sosiopreneur :

Dengan kegiatan yang sudah dilakukan bulan Juni dan akan dilakukan di bulan Juli buntut memastikan bahwa program yang telah dimulai dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pengukuhan POKDARWIS dan pendampingan pemasaran online, pelatihan alat teknologi produksi yang akan dilakukan dibulan Juli diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan pemasaran produk lokal, sehingga berdampak positif pada ekonomi desa.

.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENDAMPINGAN POKDARWIS (KELOMPOK SADAR WISATA)



(Sesi Diskusi dengan POKDARWIS Desa Karanganyar)



(Koordinasi dengan DISPARBUD Kab.Banjarnegara)

PENDAMPINGAN KWT (KELOMPOK WANITA TANI) DEWI SRI



(Menghadiri pertemuan bulanan KWT Dewi Sri memberikan materi tentang pemasaran digital dan sesi sharing diskusi memberikan masukan untuk produk produksi KWT Dewi Sri)



(Foto Bersama anggota KWT Dewi Sri)